

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah Negara dengan jumlah penduduk paling banyak nomor 4 di dunia, dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia menyebabkan besarnya akan permintaan bahan bakar minyak, hal ini tidak dapat dipungkiri lagi tidak hanya Indonesia bahwa seluruh negara di dunia ini sangat bergantung pada minyak dan gas bumi, oleh sebab itu dengan banyaknya jumlah penduduk di Indonesia menyebabkan akan meningkatnya penggunaan bahan bakar minyak untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Indonesia adalah salah satu negara yang kebutuhan minyaknya masih ditunjang oleh impor-impor BBM yang masuk ke Indonesia digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum maupun kebutuhan perusahaan. Dikarenakan banyak permintaan sehingga berdampak langsung terhadap harga bahan bakar minyak yang harus disesuaikan dengan harga bahan bakar minyak internasional agar berkelanjutan *fiscal* negara tetap aman dan tidak terancam.

Kenaikan harga bahan bakar minyak bukan hal yang asing bagi masyarakat Indonesia, mulai dari kepemimpinan Presiden Soeharto sampai Presiden Joko Widodo harga bahan bakar minyak selalu melonjak naik hanya Presiden Habibie yang tidak menaikkan harga bahan bakar minyak (Ghilmanrozy, 2022). Kembali kesejarah dulu menjelang pemilu 2009, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menurunkan harga BBM menjadi Rp. 5.500 per liter dan kemudian turun kembali menjadi Rp. 5.000 per liter pada 15 Desember 2008 hingga menyentuh harga Rp. 4500 per liter pada 15 Januari 2009, pada saat pemerintahan Presiden Joko Widodo subsidi premium dihapuskan hanya pada bahan bakar solar diberi subsidi sebesar Rp. 1000 dikarenakan lebih banyak sektor perekonomian yang menggunakan bahan bakar solar dari pada premium. Seiring dengan pengumuman penyesuaian harga bahan bakar minyak yang telah diumumkan pada konferensi pers Presiden Joko Widodo pada hari sabtu (03/09/2022). Pada era kepemimpinan Presiden Joko Widodo penyesuaian harga bahan bakar minyak disebabkan oleh terjadinya perang di Ukraina serta sanksi terhadap Russia yang merupakan salah satu produsen minyak dunia. Dengan adanya peperangan tersebut menyebabkan harga Indonesia *Crude Petroleum*

(ICP) terus bergerak naik meningkat di atas \$100/barel. Kenaikan harga ICP yang terus meningkat dan memaksa pemerintah Indonesia mengeluarkan banyak anggaran sehingga pemerintah membebankan secara langsung kenaikan dari harga ini. Kenaikan harga (BBM) ini sudah tidak dapat dihindari lagi, sehingga pemerintah mengambil kebijakan untuk menaikkan anggaran subsidi BBM dari yang awalnya Rp.152 triliun menjadi Rp. 502,4 triliun pemerintah sudah menaikkan 3,4 kali lipat dari anggaran awalnya kenaikan harga ICP yang terus meningkat sudah tidak dapat dihindari lagi dan menyebabkan kenaikan harga BBM subsidi maupun non subsidi dalam negeri.

Pengumuman kenaikan BBM tersebut berpengaruh terhadap sektor sektor lain dalam perekonomian sehingga sangat berdampak langsung kepada beban kehidupan masyarakat, baik pada kalangan bawah hingga perusahaan besar karena menaikkan harga BBM dapat menyebabkan harga barang dan jasa yang ikut naikan, sehingga daya produksi dan minat masyarakat berkurang, sehingga menyebabkan proses produksi terhambat dan berkurangnya minat pembeli. masalah ini di karenakan BBM sangat berperan penting sebagai bahan bakar yang menggerakkan perekonomian. Tidak hanya berdampak langsung bagi masyarakat kenaikan ini juga memberi efek di pasar modal. Pasar modal “merupakan suatu aktivitas bertemunya antara penjual dengan pembeli saham perusahaan pada bursa efek Indonesia” (Japlani,A.dkk.,2021). Dampak dari kenaikan harga BBM juga berdampak langsung pada tingkat keuntungan investasi di berbagai sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama pada sektor transportasi. “walaupun tidak berdampak langsung di reaksi pasar modal tetapi kenaikan harga BBM tidak bisa di pisahkan lagi oleh aktivitas di bursa saham” (Fithriyana,R.,2014). Pasar modal sebagian sarana berinvestasi juga dapat di manfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan investasi, salah satu investasi tersebut adalah dalam bentuk saham. saham adalah “satuan nilai atau pembukaan dalam berbagai instrument financial pada bagian kepemilikan perusahaan investor yang melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal terlebih dahulu menganalisis kondisi perusahaan agar investasi yang di lakukan mampu memberikan keuntungan” (febriyanto,f.dkk., 2022). Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan, sehingga sering kali dikatakan maksimumkan nilai perusahaan dan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh sebab itu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar modal setelah dan sebelum peristiwa pengumuman peristiwa kenaikan harga BBM.

Tabel 01. (Harga Saham Sub Transportasi periode 31 agustus sampai 05 september)

No	Kode saham	Harga saham 31 agustus 2022	Harga saham 05 September 2022	No		Harga saham 31 agustus 2022	Harga saham 05 September 2022
1.	AKSI	300.00	300.00	16	HELI	286.00	296.00
2.	ASSA	1.470.00	1.440.00	17	TRUK	122.00	121.00
3.	BIRD	1.360.00	1.435.00	18	TNCA	525.00	560.00
4.	BLTA	50.00	50.00	19	BPTR	117.00	200.00
5.	CMPP	210.00	208.00	20	SAPX	930.00	995.00
6.	GIAA	222.00	222.00	21	DEAL	50.00	50.00
7.	LRNA	190.00	190.00	22	JAYA	119.00	119.00
8.	MIRA	50.00	50.00	23	KJEN	80.00	110.00
9.	NELY	300.00	308.00	24	PURA	51.00	52.00
10.	SAFE	208.00	196.00	25	PPGL	140.00	122.00
11.	SDMU	69.00	63.00	26	TRJA	274.00	264.00
12.	SMDR	524.00	480.00	27	HAIS	242.00	240.00
13.	TAXI	50.00	50.00	28	HATM	430.00	322.00
14.	TMAS	2,380.00	2.380.00	29	RCCC	117.00	108.00
15.	WEHA	115.00	124.00	30	ELPI	230.00	230.00
				31	LAJU	0	0

Sumber :(bursa efek indonesia 2022)

Pada tabel 01 bisa di lihat harga harga saham sub transportasi di Indonesia pada saat pengumuman kenaikan BBM terlihat semua saham yang di jadikan sampel menunjukan *volatilitas* artinya ada beberapa saham yang mengalami penurunan saham dan ada yang tidak mengalami penurunan pada saat pengumuman itu terjadi. Saham yang mengalami penurunan adalah ASSA Mengalami Penurunan 30 Rupiah, SMDR turun 44 rupiah, HATM turun 108. Saham yang mengalami peningkatan adalah saham BIRD mengalami kenaikan 75 rupiah,KJEN mengalami kenaikan 83 rupiah. pada saham lain tidak terjadi perubahan harga. Dari penjelasan ini maka dapat di lihat bahwa dampak dari pengumuman kenaikan BBM di sektor Transportasi sangat terlihat jelas

pergerakannya. Dalam penelitian ini akan melakukan penelitian tentang study peristiwa dengan menggunakan pendekatan efisiensi pasar setengah kuat.

Pada table di atas para investor dapat menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang mampu memberikan *re-turn* saham atau keuntungan yang berupa dividen atau *capital gain*, *capital gain* adalah selisih positif harga jual saham dengan harga belinya yang berarti suatu keuntungan dan apabila selisih itu negative, maka yang di peroleh adalah *capital loss* (kerugian). Oleh sebab itu investor harus mengumpulkan banyak informasi bertujuan untuk membantu para investor sebagai indikator keputusan dalam mengambil tindakan pada pasar modal, karena sebuah informasi yang di masukan pada pasar modal meskipun kejadian tersebut tidak berhubungan langsung akan dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham di dalam pasar modal sehingga pengumuman tersebut di terima dan terjadi reaksi pasar maka dapat dikatakan kandungan tersebut mengandung informasi. Peristiwa tersebut dapat menyebabkan berbagai macam respon di dalam pasar modal tetapi respon tersebut akan menimbulkan berbagai reaksi seperti naik turunnya harga saham yang menyebabkan jumlah investor menurun sehingga menyebabkan *abnormal return* (Damayanti,et,al., 2020). Oleh sebab itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar modal setelah dan sebelum peristiwa pengumuman peristiwa kenaikan harga BBM.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al Gani,G.S.,(2022). beranggapan *event study* adalah untuk mengetahui kondisi reaksi pasar modal sebelum terjadinya suatu peristiwa hingga selama peristiwa itu terjadi dan untuk melihat apakah terjadi perubahan harga selama peristiwa itu berlangsung. Hal ini sesuai dengan asumsi pada teori pasar modal efisiensi yang menyatakan suatu informasi ekonomis akan direaksi cepat oleh pelaku pasar modal (Hartono, 2000). Untuk memperkenalkan penelitian tentang studi peristiwa dapat menggunakan *abnormal return* dan *trending volume activity*. *Abnormal return* merupakan pengendalian tidak normal yang mampu dilihat pada *realized return* serta *expected return* yang dapat terjadi sebelum informasi itu diterbitkan atau terjadi kebocoran informasi sesudah informasi resmi diterbitkan. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra,G.D.A.,(2022) *abnormal return* menggambarkan suatu peristiwa yang mengandung informasi sedangkan yang tidak mengandung informasi tidak akan memberikan *abnormal return* kepada

investor. *Trading volume activity* suatu indikator yang digunakan untuk melihat suatu perubahan informasi (Chorilyah, 2016) semakin meningkat permintaan suatu saham maka pengaruhnya akan besar terhadap aktivitas volume perdagangan saham tersebut, sehingga dapat terjadi suatu fluktuasi harga yang di dapat menaikkan harga saham dan juga retun saham yang didapatkan.

Penelitian *event study* yang sudah dilakukan oleh penelitian terdahulu tentang dampak peristiwa yang berskala nasional antara lain dilakukan oleh Arisyahidinhal yang meneliti dampak kebijakan kenaikan harga BBM terhadap investasi saham di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menyimpulkan terdapat *abnormal return* pada 5 hari sebelum peristiwa terjadi, pada 5 hari peristiwa itu terjadi memperoleh *return* saham yang tidak signifikan dan pada *trading volume activity* tidak signifikan sedangkan penelitian (Chorilyah, 2016) yang meneliti reaksi pasar modal terhadap penurunan harga bahan bakar minyak atas saham sektor industri transportasi di Bursa Efek Indonesia menghasilkan perbedaan rata rata *abnormal return* dan *trading volume activity* yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman. Dari penelitian terdahulu diatas terjadinya perbedaan oleh sebab itu dilakukannya kembali penelitian selanjutnya tentang pembahasan peristiwa kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan judul **“DAMPAK PENGUMUMAN KENAIKAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK TAHUN 2022 DI INDONESIA TERHADAP REAKSI PASAR MODAL PADA SUB-SEKTOR TRANSPORTASI (STUDI PERISTIWA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kenaikan harga *Indonesia Crude Petroleum* (ICP) yang terus meningkat di Indonesia memaksa pemerintah mengeluarkan banyak anggaran sehingga pemerintah membebankan secara langsung dampak kenaikan tersebut.
2. Dampak dari kenaikan BBM tersebut sangat berdampak terhadap tingkat keuntungan berinvestasi dan biaya opersaional perusahaan.

C. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman kenaikan harga BBM di Indonesia terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub sektor transportasi?
2. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman kenaikan harga BBM di Indonesia terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub transportasi?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub sektor transportasi.
2. untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub transportasi.

E. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk penelitian selanjutnya tentang *event study*, yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Pelaku Pasar

Hasil penelitian yang saya lakukan ini dapat digunakan oleh pelaku pasar dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam memilih perusahaan untuk melakukan investasi.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan tambahan wawasan serta pengetahuan terutama dalam pengambilan keputusan informasi terhadap reaksi pasar modal Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selain untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan di manajemen Universitas Muhammadiyah metro Agar mampu mendalami teori-teori yang sudah di dapat selama perkuliahan dan juga bisa menambah pengetahuan bagi penulis mengenai Dampak Pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) Terhadap Reaksi Pasar Modal Pada Sub Sektor Transportasi (Studi Peristiwa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses pencarian informasi yang menggunakan informasi berupa angka sebagai alat menganalisis informasi apa yang ingin diketahui (Kasiram 2008:149).

Variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi variabel bebas.

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi :

1. Jenis Penelitian : Penelitian Kuantitatif
2. Subjek Penelitian : Reaksi Pasar
3. Objek Penelitian : *Abnormal return* Dan *Trading volume activity*

Tempat Penelitian : Penelitian ini dilakukan dengan memakai data sekunder yang merupakan data tidak langsung dengan mengambil data pada website Bursa Efek Indonesia (www.idx.com). Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya 15 hari bursa yaitu dari tanggal 24 Agustus 2022-14 September 2022. Penelitian ini telah diberikan izin oleh galeri investasi yang terdapat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Metro.